

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN BAGI HASIL
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

KARMILA DEWI
NPM: 1801270084P



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

ACC SKRIPSI 6/11-2020
S/W
SP1 P/121 WAHTUNI

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN BAGI HASIL
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

KARMILA DEWI
NPM: 1801270084P



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN BAGI HASIL
TERHDAP DEPOSITO MUDHARABAH
PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*



Oleh :

KARMILA DEWI
NPM: 1801270084P

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing

Sri Fitri Wahyuni
Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

*Karya Nisiah Ini Kupersembahkan Kepada Kedua Orangtuaku Dan Adikku Serta Penulis
Sendiri*

Ayahanda Jamidin Husin

Ibunda Selamah

Balgis Humairah, M. Isan Nur Kamil dan M. Ramadan

Tak Lekang Selalu Memberikan Do'a Kesuksesan &

Kebekasilan Bagi Diriku

Motto:

Bahagia Dunia dan Akhirat

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karmila Dewi
Npm : 1801270084P
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah** Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 06 November 2020

Yang Menyatakan


Karmila Dewi
1801270084P

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN BAGI HASIL
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PADA BANK SYARIAH

MEDAN


Oleh:

KARMILA DEWI
1801270084P

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 6 November 2020

Pembimbing


Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

UMSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 06 November 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Skripsi
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Karmila Dewi yang berjudul “ Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE, MM



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946,

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Karmila Dewi

NPM : 1801270084P

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 06 November 2020

Pembimbing Skripsi


Sri Fitri Wahyuni, SE,MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S.Ag, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Karmila Dewi
NPM : 1801270084P
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah

Medan, 06 November 2020

Pembimbing Skripsi


Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S.Ag, MA

ABSTRAK

Karmila Dewi, 1801270084P, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Assets* dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah, Pembimbing, Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Assets* dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah. Deposito Mudharabah merupakan variabel terikat dalam penelitian yang dimana variabel bebas dari penelitian ini kinerja keuangan *Return On Assets* dan bagi hasil dengan menggunakan metode penelitian pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya dan pengambilan data dengan dokumentasi yang diambil dari sumber situs resmi www.ojk.co.id pada priode 2015 – 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah. Teknik pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kreteria yang ada di dapat 7 bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda, analisis asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi), analisis hipotesis digunakan uji-t, uji-F dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kinerja Keuangan *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap Deposito Mudharabah hal ini didasarkan pada hasil Uji $t_{hitung} -1.241 < t_{tabel} 2.034$, nilai signifikan $0.224 < 0.05$ maka bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan Bagi Hasil secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah $t_{hitung} 2.020 < t_{tabel} 2.034$, nilai signifikan $0.052 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Secara bersama-sama Kinerja Keuangan *Return On Assets* dan Bagi Hasil berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah $F_{hitung} 3.541 > F_{tabel} 3.29$, nilai signifikan $0.041 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Bagi Hasil dan Deposito Mudharabah

ABSTRAK

Karmila Dewi, 1801270084P, Analysis of the Influence of Financial Performance on Return On Assets and Profit Sharing on Mudharabah Deposits in Islamic Banks, Advisor, Sri Fitri Wahyni, SE, MM

This study aims to determine the effect of Financial Performance Return On Assets and Profit Sharing on Mudharabah Deposits in Islamic Banks. Deposito Mudharabah is the dependent variable in the study where the independent variable of this study is the financial performance of Return On Assets and profit sharing using the associative approach research method. The associative approach is an approach using two or more variables to determine the effect between one variable and another and data collection with documentation taken from the official website www.ojk.co.id in the 2015-2019 period. The population in this study were all Islamic commercial banks. The sample selection technique was using purposive sampling method. Based on the existing criteria, 7 Islamic commercial banks were the research samples. The data analysis technique used multiple linear regression analysis method, classical assumption analysis (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), hypothesis analysis used t-test, F-test and determination test. The results of this study indicate that based on the results of the study, it can be concluded that the Financial Performance Return on Assets partially has a significant effect on Mudharabah Deposits. This is based on the results of the tcount $-1.241 < t_{table} 2.034$, a significant value of $0.224 < 0.05$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted. . While the profit sharing partially does not have a significant effect on Mudharabah Deposits tcount $2.020 < t_{table} 2.034$, a significant value is $0.052 > 0.05$, so H_0 is accepted and H_a is rejected. Taken together, the financial performance of Return On Assets and Profit Sharing has a significant effect on Mudharabah Deposits Fcount $3.541 > F_{table} 3.29$, a significant value of $0.041 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Financial Performance, Profit Sharing and Mudharabah Deposits

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi ALLAH SWT semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta rasa syukur kepada-Nya atas karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah”**. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga berguna bagi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda (Jamidin Husin) dan Ibunda (Selamah) atas kasih dan sayang, do'a dan pengorbanannya yang sangat besar kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Selamat Pohan, S. Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Sri Fitri Wahyuni SE, MM selaku Dosen pembimbing skripsi
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat Penulis yaitu, Eltia Rahti dan Santy dari kecil yang telah memberi *support* kepada penulis.

Demikian yang dapat penulis uraikan dalam kata pengantar ini, dengan harapan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Apabila ada kesalahan dalam penulisan dalam skripsi ini, penulis berharap masukan dan kritik yang membangun bagi kemajuan semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 16 Agustus 2020

Penulis

Karmila Dewi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Kinerja Keuangan (ROA).....	10
a. Pengertian Kinerja Keuanagan (ROA).....	10
b. Faktor-faktor Kinerja Keuangan (ROA)	11
c. Landasan Hukum Kinerja Keuanagan (ROA).....	12
d. Pengukuran Kinerja Keuangan (ROA).....	13
2. Bagi Hasil	14
a. Pengertian Bagi Hasil	14
b. Faktof-faktor Bagi Hasil.....	15
c. Landasan Hukum Bagi Hasil.....	16
d. Pengukuran Bagi Hasil	16
3. Deposito Mudharabah	17
a. Pengertian Deposito Mudharabah	17
b. Faktor-faktor Deposito Mudharabah	17

c. Landasan Hukum Deposito Mudharabah	18
d. Pengukuran Deposito Mudharabah	19
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Defenisi Operasional Variabel	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Institusi.....	43
2. Deskripsi Karakteristik Responden	43
3. Penyajian Data.....	44
a. Deposito Mudharabah	44
b. Kinerja Keuangan (ROA).....	44
c. Bagi Hasil	46
4. Analisis Data	47
a. Uji Asumsi Klasik.....	47
1) Uji Normalitas.....	47
2) Uji Multikolinearitas	50
3) Uji Heteroskedastisitas.....	51
4) Uji Autokolerasi.....	52
b. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
c. Pengujian Hipotesis.....	54
a. Uji t	54

b. Uji F	56
d. Uji Koefisien Determinasi	57
B. Pembahasan	58
1. Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Deposito Mudharabah.....	58
2. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah	59
3. Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah	60
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuanagan.....	2
Tabel 1.2 Deposito Mudharabah	4
Tabel 1.3 Bagi Hasil.....	4
Tabel 2.1 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	14
Tabel 2.2 Pengukuran Bagi Hasil Mudharabah Mutlaqah	20
Tabel 2.3 Penelitiin Terdahulu	21
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel 3.2 Populasi	32
Tabel 3.3 Sampel.....	33
Tabel 4.1 Perkembangan Deposito Mudarabah	44
Tabel 4.2 Perkembangan Kinerja Keuanagan (ROA).....	45
Tabel 4.3 Perkembangan Bagi Hasil	46
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Sebelum Di Transformasi.....	47
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Sesudah Di Transformasi	48
Tabel 4.6 Uji Multikoloniertas	51
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji t	54
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.12 Pedoman Koefisien Korelasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	40
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	41
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	49
Gambar 4.2 Grafik Normal p-plot Sebelum di Transformasi	49
Gambar 4.3 Grafik Normal p-plot Sesudah di Transformasi.....	50
Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas	52
Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis Kinerja Keuangan (ROA)	55
Gambar 4.6 Pengujian Hipotesis Bagi Hasil.....	56
Gambar 4.7 Pengujian Hipotesis Deposito Mudharabah	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin maju, Peran perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara. Dalam ekonomi makro hampir seluruh sector yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan.

Apa itu bank syariah? suatu lembaga keuangan yang dimana, kegiatannya menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberi jasa berdasarkan kepada Al-qur'an dan Hadis. Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank disebut sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Keberadaan perbankan syariah diharapkan dapat mendorong perkembangan perekonomian suatu negara. Tujuan dan fungsi perbankan syariah dalam perekonomian diantaranya adalah sebagai berikut:¹

1. Kemakmuran ekonomi yang meluas, tingkat kinerja penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimal.
2. Keadilan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan serta karyawan yang merata.
3. Stabilitas nilai uang
4. Mobilisasi dan investasi tabungan yang menjamin adanya pengembalian yang adil serta pelayanan yang efektif.

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi keuangan, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang disebut dana pihak ketiga. Dana tersebut disalurkan melalui pembiayaan baik yang menggunakan prinsip bagi hasil, jual-beli maupun sewa menyewa. Pada dasarnya, produk yang ditawarkan

¹Rachmadi Usman, *Apek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 72

oleh perkan syariah dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: produk penyaluran dana, penghimpunan dana, dan produk jasa. Secara garis besar, produk pembiayaan pada perbankan syariah di bagi menjadi empat katagori yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual-beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan akad pelengkap, dan pembiayaan dengan bagi hasil.²

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham. Adapun jumlah – jumlah *Return On Asset* antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.1. Kinerja Keuangan *Return On Asset* (ROA)

(Dalam Persentase)

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Bakopin	0,76	0,76	0,02	0,02	0,04
Bank BRI Syariah	0,77	0,95	0,51	0,43	0,31
Bank Mandiri Syariah	0,56	0,59	0,59	0,88	1,69
BNI Syariah	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82
Bank Muamalat Indonesia	0,20	0,22	0,11	0,08	0,05
Bank Victoria Syariah	2,36	2,19	0,36	0,32	0,05
Bank BCA Syariah	0,96	1,13	1,17	1,17	1,15

Sumberdata: Otoritas Jasa Keuangan Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015-2019

Dari tabel diatas maka dapat kita lihat *return on asset* bank syariah Bukopin mengalami penurunan mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan, di tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan jumlah *return on asset*. Bank Mandiri Syariah pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 *return on asset* mengalami kenaikan. BNI Syariah pada tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan, di tahun 2017 mengalami penurunan dan pada tahun 2018 sampai tahun 2019 *return on asset* mengalami peningkatan lagi. Bank Muamalat Indonesia Pada tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan, dan ditahun 2017 sampai dengan tahu 2019 mengalami penurunan jumlah *return on asset*. Bank Victorya Syariah pada tahun 2015 jumlah *return on asset* sebesar 2,36% dan setelah itu mengalami penurunan terus menerus, sehingga pada tahun 2019 jumlah *return on asset* sebesar 0.05%. Bank BCA Syariah

² Bambang Rianto Rustam, Manajemen Resiko Perbankan Syariah indonesia (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 21

pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah *return on asset*.

Seperti yang kita ketahui bahwa semakin besar *return on asset* perusahaan, maka semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Oleh karena itu bagi manajemen atau pihak-pihak lain, rentabilitas yang lebih tinggi lebih penting daripada keuntungan yang besar. Rentabilitas perusahaan suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan yang mampu menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan.

Investasi mudharabah merupakan investasi yang dilakukan oleh pihak pemilik dana atau modal kepada pihak pengguna dana untuk melakukan usaha. Hasil usaha yang dilaksanakan oleh pengelola dana atau pengguna dana akan dibagi dengan pemilik dana dengan pembagian sesuai kesepakatan. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.³ Deposito Mudharabah adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan waktu tertentu, sesuai akad perjanjian yang dilakukan antar bank dan nasabah investor.

Seperti yang kita ketahui bahwa sebelum menginvestasikan dananya, nasabah akan membandingkan tingkat bagi hasil yang diperoleh dari deposito mudharabah dengan suku bunga deposito bank konvensional. Tingkat bagi hasil yang tinggi membuat lebih banyak nasabah memilih deposito mudharabah dibandingkan deposito konvensional. Sebaliknya, jika suku bunga tinggi, diperkirakan nasabah cenderung mendepositokan dananya pada deposito bank konvensional. Karena tingkat suku bunga menurun maka nasabah memilih menginvestasikan dananya ke deposito mudharabah. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

³Adiwarman A. Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h.363

Tabel 1.2. Deposito Mudharabah Tahun 2015-2019**(Dalam Jutaan)**

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Bakopin	206.803	294.596	289.523	283.331	263.402
Bank BRI Syariah	642.005	693.611	670.205	724.570	951.928
Bank Syariah Mandiri	1.221.541	1.401.884	1.669.757	1.882.741	2.183.088
BNI Syariah	295.164	406.598	464.890	615.774	948.795
Bank Muamalat Indonesia	2.236.746	1.662.923	1.720.130	1.393.371	1.186.435
Bank Victoria Syariah	76.496	69.403	96.027	97.781	92.866
Bank BCA Syariah	145.410	153.010	189.501	245.385	286.610

Sumberdata: Otoritas Jasa Keuangan Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015-2019

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa deposito mudharabah pada bank Syariah Bukopin, BRI Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah Pada tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan. Sedangkan Bank Muamalat Indonesia Jumlah Deposito Mudharabah pada tahun 2015 sebesar 2.236.746, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sehingga menjadi 1.186.435 pada tahun 2019. Bank Victorya Syariah dan Bank BCA Syariah pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 di mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan deposito mudharabah hampir setiap tahunnya di tahun 2019 selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015 disetiap tahunnya. Berikut ini menurut laporan bank indonesia, bagi hasil bank mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.3. Bagi Hasil**(Dalam Jutaan)**

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Bakopin	43.815	49.260	35.637	15.983	10.239
Bank BRI Syariah	128.509	167.105	141.919	84.102	50.960
Bank Mandiri Syariah	364.436	362.083	367.275	335.266	253.927
BNI Syariah	139.302	151.781	139.156	123.307	135.969
Bank Muamalat Indonesia	202.024	91.170	84.909	58.197	46.711
Bank Victoria Syariah	1.801	861	4.954	7.082	4.793
Bank BCA Syariah	23.807	25.528	25.691	24.956	36.583

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015-2019

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa bagi hasil pada bank syariah bukopin dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan, dan pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan, dan pada tahun 2017

sampai tahun 2019 mengalami penurunan. Bank Mandiri Syariah pada tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan, di tahun 2017 mengalami peningkatan dan pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan lagi. Bank BNI Syariah pada tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2015 sampai 2019 mengalami penurunan. Bank victorya syariah dan bank BCA syariah pada tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan dari jumlah bagi hasil pada tahun 2015.

Bagi hasil pada bank syariah sering disebut sebagai pengganti bunga pada bank konvensional, bedanya apabila dalam bagi hasil keuntungan yang diperoleh bersifat fluktuatif, artinya tergantung dari kondisi usaha yang telah dijalankan. Oleh karena itu bank syariah harus seoptimal mungkin untuk mengelola dana pihak ketiga yang tentunya tanpa melanggar aspek kesyariahnya agar bagi hasil yang didapatkan akan meningkat, karena dengan hal ini nasabah akan tertarik untuk mendepositokan danannya ke bank syariah.

Menurut Wahyuningtyas ketika tingkat suatu suku bunga deposito naik, akan menurunkan deposito mudharabah bank syariah. Dan sebaliknya, penurunan tingkat suku bunga deposito pada bank umum konvensional akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan deposito mudharabah pada bank syariah. Pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh tingkat suku bunga deposito pada bank konvensional terhadap pertumbuhan deposito mudharabah adalah dengan meningkatnya suku bunga akan menyebabkan peningkatan risiko displacement fund (pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional) yang akan dihadapi bank syariah. Hal ini tentunya akan membuat jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah menjadi menurun.

Umiyati dan Syarif menyatakan bahwa *variable return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan deposito mudharabah. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Nofianti dkk, yang menyatakan bahwa *variable return on asset* (ROA) juga berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah.

Apriandika, menyatakan besarnya bagi hasil yang diperoleh, ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan keuntungan.

Dari beberapa ulasan hasil penelitian sebelumnya yang berbeda, penulis tertarik untuk mengkaji ulang hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu dengan menggunakan variabel independen antara lain kinerja keuangan *return on asset*, dan bagi hasil terhadap variabel dependen deposito mudharabah. Maka atas pertimbangan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Deposito mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka ada beberapa identifikasi masalah-masalah antara lain sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan *return on asset* dari bank. Semakin tinggi ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset dan apabila tingkat keuntungan meningkat maka perolehan tingkat bagi hasil deposito mudharabah juga akan meningkat.
2. Bagi hasil bank syariah dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami keadaan naik turun. Oleh karena itu bank syariah harus seoptimal mungkin untuk mengelola dana pihak ketiga yang tentunya tanpa melanggar aspek kesyariahnya
3. Deposito mudharabah hampir setiap tahunnya di tahun 2019 selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015 disetiap tahunnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan untuk dilakukan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan *return on asset* berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada bank syariah?

2. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada bank syariah?
3. Apakah kinerja keuangan *return on asset* dan bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan *return on asset* berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada bank syariah?
2. Untuk mengetahui apakah bagi hasil berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada bank syariah?
3. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan *return on asset* dan bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada bank syariah?

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun pihak yang sekiranya dapat menggunakan hasil penelitian ini, yang terbagi dalam penerima manfaat praktisi dan teoritis, yaitu:

1. Secara Praktisi

a) Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat yang dapat berupa pertimbangan terkait pengaruh tingkat suku bunga, kinerja keuangan terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada perbankan Syariah.

b) Bagi Nasabah dan Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait pengaruh tingkat suku bunga, kinerja keuangan terhadap bagi

hasil deposito mudharabah pada perbankan Syariah sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk investasi dana

2. Secara Teoritis

a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk belajar dan memberikan sumbangan pemikiran terkait perbankan syariah serta bisa dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

b) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai konsep analisis pengaruh tingkat suku bunga, kinerja keuangan terhadap deposito mudharabah pada perbankan Syariah.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini penulis membaginya kedalam lima bab. Pada tiap-tiap bab terdapat sub-sub bab. Maka dari itu, dalam pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan terkait alasan pemilihan judul atau latar belakang masalah, esensialitas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan: landasan teori yang dilengkapi definisi lembaga keuangan, bank syariah, deposito mudharabah, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka konsep penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan: ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai hasil penelitian: gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis dan pembahasan terdiri dari hasil uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), hasil uji hipotesis (uji-t dan uji-F), hasil analisis regresi linier berganda dan interpretasi.

BAB V PENUTUP

Penutup yang didalamnya mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta implikasi yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Kinerja Keuangan *Return On Asset*

a. Pengertian Kinerja Keuangan *Return On Asset*

Menurut Fahmi, kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sementara itu menurut Sucipto, pengertian kinerja keuangan yakni penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.⁴

Return On Asset (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva yang dimiliki). Rasio ini menunjukkan beberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dengan nilai aktiva.⁵

⁴Umiyati & Shella Muthya Syarif, “Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia“ dalam jurnal penelitian, Vol. 4 No. 1, Tahun 2016, h. 50

⁵Shella Muthya Syarif, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Januari 2011 - Juni 2015*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, h. 21 - 22

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan *Return On Asset*

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja suatu bank. Rasio tersebut dapat dikelompokkan menjadi:

1) Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.

2) Rasio Solvabilitas

Analisis solvabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi bank. Disamping itu, rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara volume (jumlah) dana yang diperoleh dari berbagai utang (jangka pendek dan jangka panjang) serta sumber-sumber lain diluar model bank sendiri dengan volume penanaman dana tersebut pada berbagai jenis aktiva yang dimiliki bank.

3) Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio dalam katagori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Dalam perhitungan rasio-rasio rentabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antara pos yang terdapat pada laporean laba rugi ataupun hubungan timbal balik atara pos yang terdapat pada laporan laba rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam

mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan.⁶

c. Landasan Hukum Kinerja Keuangan *Return On Asset*

1) Al-qur'an surat Al-ahqaaf ayat 19 :

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.⁷

Ayat tersebut bahwa Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapatkan hasil yang baik puladari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

2) Al-qur'an surat Al-a'raaf ayat 39

وَقَالَتْ أُولَاهُمْ لِأُخْرَاهُمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ فذُوقُوا
الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ

Artinya: Dan Berkata orang-orang yang masuk terdahulu di antara mereka kepada orang-orang yang masuk kemudian: "Kamu tidak mempunyai kelebihan sedikitpun atas kami, Maka rasakanlah siksaan Karena perbuatan yang Telah kamu lakukan".⁸

⁶Millatina Arimi, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012, h.32-33

⁷Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Maktabah Alfatih Rasyid Media, 2016) h.504

⁸*Ibid*, 155

d. Pengukuran Kinerja Keuangan *Return On Asset*

Analisis rasio profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA).

Perhitungan kinerja keuangan bank syariah menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, adalah sebagai berikut:

Rumus *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan akad yang dipercaya lebih mencerminkan esensi bank syariah untuk mendorong kelancaran usaha produktif disektor riil. Oleh karena itu, akad bagi hasil seharusnya menjadi akad utama produk pembiayaan bank syariah, dan bank syariah selayaknya berkembang menuju memperbesar porsi pembiayaan bagi hasil.

Pengertian bagi hasil adalah satu prinsip yang digunakan bank syari'ah yang membedakannya dengan bank konvensional. Prinsip bagi hasil merupakan ruh dari perbankan syariah. Dalam sistem keuangan bagi hasil, tidak ada jaminan keuntungan dari usaha yang dibiayai sehingga kreditor pun harus menanggung kerugian debitor jika iameugi. Adapun dalam pinjaman bunga, seorang debitor harus mengembalikan pokok pinjaman bunga, seorang debitor harus mengembalikan pokok pinjaman ditambah bunga tanpa mempedulikan

apakah ia untung atau rugi. Salah satu akad yang menggunakan bagi hasil dalam memperoleh keuntungan adalah mudharabah.⁹

Berikut ini ada beberapa perbedaan antara bunga dan bagi hasil antara lain sebagai berikut:

2.1. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

No	Bunga	No	Bagi Hasil
1	Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi usaha akan selalu menghasilkan keuntungan	1	Penentuan besarnya rasio / nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
2	Besarnya persentase didasarkan pada jumlah dana/modal yang dipinjamkan	2	Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
3	Bunga dapat mengambang/variable, dan besarnya naik turun sesuai dengan naik turunnya bunga patokan atau kondisi ekonomi.	3	Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama.
4	Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah usaha yang dijalankan peminjam untung atau rugi.	4	Bagi hasil bergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan. Bila usaha rugi, kerugian akan ditanggung bersama.
5	Jumlah pembayarn bunga tidak meningkat sekalipun keuntungan naik berlipat ganda.	5	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan.
6	Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua	6	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

⁹Dias Wahyuningsih, *Penerapan sistem bagi hasil Akad Mudharabah Pada Tabungan Tamara Di Bmt El- Amanah Kendal*, Fakultas Ekonomi dan Biasnis Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2016, h. 15

	agama		
--	-------	--	--

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil terdiri dari:

1) Faktor Langsung

- a) Investment rate merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana yang diperoleh bank. Jika bank menentukan investment rate rate 85 persen, hal ini berarti 15 persen dari total dana adalah sisa yang tidak diinvestasikan merupakan dana yang dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.
- b) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung menggunakan salah satu metode ini:

(1) Rata-rata saldo minimum bulanan

(2) Rata-rata saldo harian

Investment rate dikalikan dengan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan, akan menghasilkan jumlah dana aktual yang digunakan.

- c) Nisbah (profit sharing ratio) merupakan rasio yang harus disetujui dan ditentukan pada awal perjanjian antara pihak nasabah dengan pihak bank.

2) Faktor tidak langsung

- a) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya mudharabah
- b) Bank nasabah melakukan share dalam pendapatan dan biaya. Pendapatan yang dihasilkan merupakan pendapat yang diterima dikurangi dengan biaya-biaya
- c) Jika biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut revenue sharing
- d) Kebijakan akunting (prinsip dan metode). Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang

diterapkan, terutama sehubungan dengan kebijakan akuntansi mengenai pengakuan pendapatan dan biaya.¹⁰

c. Landasan Hukum bagi hasil

1) Al-qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ... ۝

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seseorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar...¹¹

2) Al-qur'an Surah Al-Maidah ayat 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا
مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا
يُرِيدُ

Artinya: Hai orang-orang beriman, penuhilah aqad-aqad¹².....

d. Pengukuran Bagi Hasil

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah (DSN) No 15/DSN-MUI/IX/2000, ada dua jenis pendekatan dalam perhitungan bagi hasil atau prinsip pembagian hasil usaha, yaitu:

1) Pendekatan Revenue Sharing (bagi hasil / pendapatan)

Pendekatan ini merupakan perhitungan bagi hasil yang didasarkan pada pendapatan yang didapat (laba kotor), artinya

¹⁰Ayu Sulisyanti & Jaenal Effendi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nisbah Bagi Hasil Nasabah Pada Pembiayaan Mudharabah", dalam Jurnal Penelitian, vol.2 No.2, Tahun 2018, h. 12-13

¹¹Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Maktabah Alfatih Rasyid Media, 2016) h. 48

¹²*Ibid*, h.106

pendapatan yang didapat sebelum dikurangi dengan biaya-biaya usaha.

2) Pendekatan profit sharing (bagi laba)

Pendekatan ini ialah pembagian hasil usaha, pada dasarnya lembaga keuangan syariah dapat menggunakan prinsip revenue sharing atau pun profit sharing. Akan tetapi, dilihat dari sisi sebaliknya menggunakan sistem revenue sharing.

Rumus:

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Saldo rata-rata}}{\text{saldo rata-rata DPKA}} \times \text{Nisbah} \times \frac{\text{Pendapatan Bank Bulan}}{\text{Jumlah Hari Bulan}}$$

3. Deposito

a. Pengertian Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.

Pada saat penerimaan nasabah baru, bank per ketentuan internal diwajibkan untuk menerangkan esensi dari deposito mudharabah serta kondisi penerapannya. Hal yang wajib dijelaskan antara lain meliputi: esensi deposito mudharabah sebagai bentuk investasi nasabah ke bank ialah keikutsertaan dalam skema penjaminan, *profit sharing* atau *revenue sharing*, *terms and conditions*.¹³

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah:

1) Faktor eksternal

Salah satu faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana deposito mudharabah adalah pendapatan. Dalam analisis makro

¹³ Acarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h.

ekonomi digunakan istilah pendapatan nasional atau national income, dengan demikian dalam penggunaan tersebut istilah pendapatan nasional mewakili arti produk atau bruto atau produk nasional bruto.

2) Faktor internal

Salah satu faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana deposito mudharabah adalah bagi hasil yang diterima nasabah. Tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan bank kepada nasabah akan menentukan minat nasabah untuk menentukan uangnya pada bank tersebut.¹⁴

c. Landasan Syariah Deposito Mudharabah

1) Firman Allah dalam Surat Al- Muzammil ayat 20 :

...وَأَخْرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ
وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا
وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا
وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: ...Berkeliaran di mukabumi mencari karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁵

¹⁴Siti Koyimah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2015, h. 23-24

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Maktabah Alfatih Rasyid Media, 2016) h. 575

2) Firman Allah Dalam surat Al- Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu si muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung¹⁶

Pada dasarnya ayat di atas memang tidak secara langsung menjelaskan tentang akad mudharabah, hanya saja secara maknawi mengandung arti kegiatan ekonomi melalui mudharabah.

d. Pengukuran Deposito Mudharabah

1) Mudharabah Mutlaqah

Rumus perhitungan bagi hasil deposito mudharabah mutlaqah adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Hari bagi hasil } x \text{ nominal deposito mudharabah } x \text{ tingkat bagi hasil}}{\text{Hari kalender yang bersangkutan}}$$

Contoh perhitungan bagi hasil deposito Mudharabah Mutlaqah yang dicairkan sebelu jatuh tempo dengan system bulanan adalah sebagai berikut:

- a) Jangka waktu : 3 bulan (02-01-2004 s.d 002-04-2004
- b) Nominal deposito mudharabah mutlaqah : Rp.100.000.000
- c) Deposito mudharabah mutlaqah dicairkan Tanggal: 10-03-2004
- d) Tingkat bagi hasil tutup buku terakhir pada bilyet deposito mudharabah mutlaqah (februari 2004): 1% (bila satu tahun 12%)
- e) Deposito mudharabah mutlaqah dicairkan Tanggal: 10-03-2004

Perhitungan bagi hasil, denda dan jumlah nominal yang dibayarkan kepada deposan adalah sebagai berikut :

¹⁶ *Ibid*, h. 554

Tabel 2.2. Perhitungan Bagi Hasil Mudharabah Mutlaqah

<i>Hari bagi Hasil</i>	<i>Perhitungan</i>	<i>Keterangan</i>
Bagi hasil bulan maret	Bagi hasil: Rp. 100.000.000 x 1% x 9/31 =Rp. 290.323	Dibayarkan
Bagi hasil Tanggal 01/03/2004-10/03/2004	Pajak: 20% x Rp. 290.323 = Rp. 58.065 Bagi hasil yang dibayarkan Kepada deposan: Rp. 290.323 – Rp. 58.065 = Rp. 232.258	
Pinalti 3% dari nominal bilyet	3% x RP. 100.000.000 = Rp. 3.000.000	Dibebankan nasabah
Yang diterima nasabah pada Saat pencairan tanggal 10/03/2004	Rp.100.000.000 Rp.3.000.000 =Rp. 97.000.000	Dibayar sejumlah bilyet setelah dikurangi pinalti

2) Mudharabah Muqayyadah

Rumus perhitungan bagi hasil deposito mudharabah muqayyadah adalah sebagai berikut :

$$\text{Hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito} \times \text{return proyek}$$

Hari bagi hasil terakhir nominal proyek sampai bagi hasil berikutnya yang dibiayai

Contoh perhitungan bagi hasil deposito mudharabah muqayyadah yang dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo dengan system bulanan adalah sebagai berikut :

- a) Jangka waktu : 3 bulan (02-01-200 s.d 02-04-2004)
- b) Nominal deposito mudharabah muqayyadah : Rp. 100.000.000
- c) Deposito mudharabah muqayyadah dicairkan
Tanggal : 10-03-2004
- d) Tingkat bagi hasil tutup buku terakhir padaBilyet deposito mudharabah muqayyadah (Februari 2004): 1% (bila disetahunkan12%)
- e) Deposito mudharabah muqayyadah dicairkan
Tanggal : 10-03-2001 ¹⁷

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama tetapi karena objek, periode, waktu dan alat analisis yang digunakan berbeda maka terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk saling melengkapi. Berikut beberapa ringkasan penelitian terdahulu :

Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yudhistira Ardana, Wulandari (2018)	Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Pada Perbankan Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel yang berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah

¹⁷ Adiwawan A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Cet. 7, 2010), h. 352-357

			<p>pada perbankan syariah di Indonesia yaitu BOPO dan ROA, sedangkan variabel FDR, NPF dan BI rate tidak berpengaruh. Pada jangka panjang variabel yang berpengaruh yaitu BOPO, FDR, NPF dan BI rate, sedangkan ROA tidak berpengaruh. Hasil ini berimplikasi bahwa tingkat bagi hasil ditentukan oleh beberapa indikator keuangan, dan tidak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.</p>
2	Miranti Aprilia Saputri (2018)	<p>Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel ROA dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, variabel FDR dan Suku Bunga berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil</p>

			<p>deposito mudharabah, sedangkan variabel NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dan dalam jangka panjang variabel FDR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan, variabel Suku Bunga berpengaruh positif signifikan, sedangkan variabel ROA dan NPF masing-masing berpengaruh negatif tidak signifikan dan positif tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.</p>
3	Umiyati, Shella Muthya Syarif (2016)	Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan CAR secara menyeluruh berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah sedangkan bagian BOPO tidak berpengaruh signifikan</p>

			<p>terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharaba secara keseluruhannya, ROA, CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel ROA yang paling dominan pada tingkat bagi hasil deposito mudharaba dengan nilai β -0,273, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).</p>
4	Akhris Fuadatis Sholikh (2018)	<p>Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel suku bunga, tingkat bagi hasil, likuiditas, inflasi, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan domestik bruto secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap simpanan</p>

		Di Indonesia	<p>deposito mudharabah di bank umum syariah di Indonesia. sementara sebagian variabel dari tingkat laba berbagi, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mudharabah</p> <p>deposito di Perbankan KomersialSyariah di Indonesia, tetapi suku bunga, likuiditas, inflasi, dan pertumbuhan produk domestik bruto tidak berpengaruh signifikan tentang deposito mudharabah di Perbankan Komersial Syariah di Indonesia.</p>
5	Nia Sulfiyani1,Rimi Gusliana Mais (2018)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah	Hasil analisis menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah yang berarti sebesar apapun

		Di Indonesia	<p>nilai CAR perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) maka mengakibatkan semakin rendah pula Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Retun On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, yang berarti sebesar apapun ROA, FDR, BOPO, dan NPF tidak akan mempengaruhi investasi keuntungan, penyaluran jumlah kredit, biaya operasional dan pendapatan, pembiayaan bermasalah terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.</p>
6	Tri Mulyani	Pengaruh Capital	Hasil penelitian ini

	(2013)	Adequacy Ratio(CAR), Return On Assets (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Noan Performing Loan (NPL) Tingkat Suku Bunga Deposito	menemukan bahwa variabel independen yang berpengaruh signifikan yaitu Capital Adequacy Ratio (P value = 0,000), Return On Assets (P value = 0,000), Net Interest Margin (P value = 0,000), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (P value = 0,000). Sedangkan variabel independen yang tidak berpengaruh signifikan yaitu Loan To Deposit Ratio (P value = 0,180), Noan Performing Loan (P value = 0,309).
7	Agung Yulianto, Badingatus Solikhah (2016)	The Internal factors of Indonesian sharia banking to predict the mudharabah deposits	Hasil dari penelitian ini yaitu mengindikasikan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah bank islam Indonesia dalam priode waktu 2010-2013. Sementara variabel NPF berpengaruh.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Asset* Terhadap Deposito Mudharabah

Dalam penelitian ini, *Return on asset* (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan. ROA adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*). ROA merupakan rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu.

Return on assets (ROA) digunakan dalam pengukuran kinerja bank karena apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan Siti Rahayu menunjukkan bahwa apabila ROA mengalami kenaikan maka akan menyebabkan peningkatan pada tingkat bagi hasil deposito mudharabah.¹⁸

Umiyati dan Syarif menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Nofianti dkk, yang menyatakan bahwa variabel ROA juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Agus, juga menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada perbankan syariah. Hasil penelitian lain seperti Nur dan Nasir, serta Yustina dan Ahim, menyatakan bahwa variabel tingkat profitabilitas yang diukur dari rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dan simpanan mudharabah pada bank syariah di Indonesia.¹⁹

¹⁸Umiyati & Shella Muthya Syarif, "*Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*", h. 46

¹⁹Yudhistira Ardana & Wulandari, "*Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Pada Perbankan Syariah*", h. 3

Sehingga kinerja keuangan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

2. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah

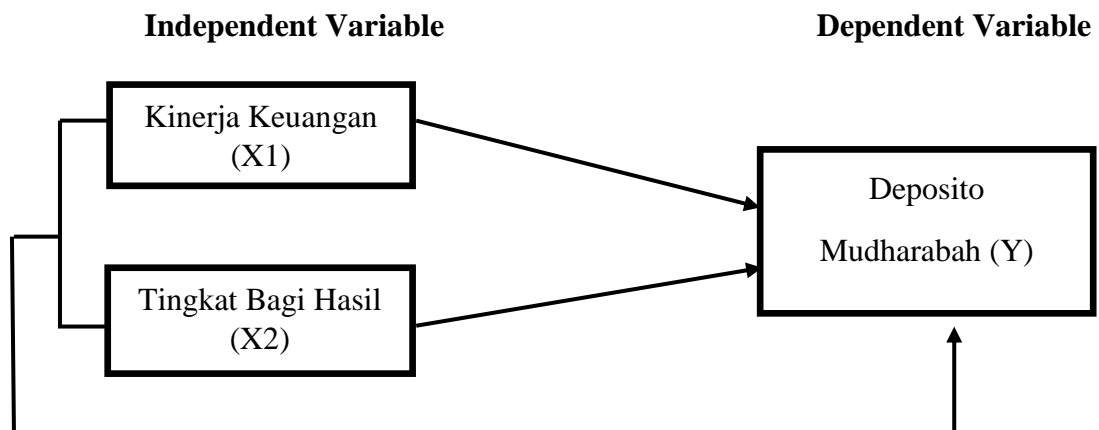
Menurut Agustianto, bagi hasil adalah keuntungan atau hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan nasabah.

Apriandika, menyatakan besarnya bagi hasil yang diperoleh, ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu tingkat laba bank syariah bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan kepada nasabah yang menyimpan dana (konsep *profit* dan *loss sharing*).²⁰

Hubungan antara tingkat bagi hasil dengan deposito mudharabah yaitu ketika tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank tinggi maka semakin besar pula dana pihak ketiga khususnya deposito yang disimpan bank, hal ini dibuktikan melalui penelitian Anisah, et al , Haron dan Norafifah, Andriyanti dan Wasilah , dan Kasri dan Salina yang menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah, karena para nasabah dalam menempatkan dananya di bank syariah masih dipengaruhi oleh motif untuk mencari profit.

Sehingga hubungan bagi hasil berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

²⁰Umiyati & Shella Muthya Syarif, “Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia“, h. 46



Gambar 2.1 Karangka Berpikir

D. Hipotesis

1. H1: Kinerja keuangan *return on asset* berpengaruh terhadap deposito mudharabah
2. H2: Tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap deposito mudharabah
3. H3: Tingkat Suku Bunga (X1), Kinerja Keuangan *return on asset* (ROA) (X2), Bagi Hasil (X3), berpengaruh secara simultan terhadap deposito mudharabah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.²¹ Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dilaksanakannya suatu penelitian dan waktu penelitian adalah jangka waktu lamanya penelitian itu berlangsung. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan selesai. Lokasi penelitian ini berada atau bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Bank Umum Syariah (BUS) yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode tahun 2015-2019.

2) Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Penelitian	Tahun 2019																					
		Jun				Jul				Agust				Sep				Okt				Nov	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengumpulan Data	■	■	■	■																		
2	Pengajuan Judul					■	■	■	■														
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■										
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■						
5	Seminar Proposal																	■					
6	Penyusunan Skripsi																		■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi																				■	■	
8	Sidang Meja Hijau																					■	

²¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai & Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana, 2012), h. 38.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikann Sampel

Populasi adalah objek yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut data Otoritas Jasa Keuangan(OJK) terdapat 14 bank yang masuk dalam kategori Bank Umum Syariah.

1. Populasi Penelitian

Dibawah ini merupakan tabel yang menampilkan daftar bank umum syariah (BUS) di Indonesia :

Tabel 3.2. Populasi Sampel dan Teknik Penarikann Sampel

No	Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRISyariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan Statistik Perbankan Syariah Tahun 201

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang terpilih dimana populasi tersebut dipersempit lagi dengan adanya kriteria-kriteria. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan berbagai kriteria-kriteria. Adapun kriteria dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- b) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan triwulan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019
- c) Bank Umum Syariah memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2015-2019

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Bank
1	PT. Bank Syariah Bukopin
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank Syariah Mandiri
4	PT. Bank BNI syariah
5	PT. Bank Muamalat Indonesia
6	PT. Bank Victoria Syariah
7	Pt. Bank BCA Syariah

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variabel) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (dependent variable) atau variabel Y adalah variabel akibat yang dipradugakan, yang berpariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkapkan dan jelaskan.

1. Variabel Bebas (*Independent*): Kinerja Keuangan *Return On Asset* dan Bagi Hasil
2. Variabel Tergantung (*Dependent*): Deposito Mudharabah Pada Bank syariaiah

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependennya adalah Deposito Mudharabah, sedangkan variabel independennya adalah Kinerja Keuangan *Return On Asset* dan tingkat bagi hasil. Adapun pengukuran variabel dan formulasinya sebagai berikut:

Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel tidak bebas adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau pengganti variabel bebas. Berikut ini adalah variable dependen dari penelitian ini:

Deposito Mudharabah

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungan-hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Berikut variable independendari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kinerja Keuangan *Return On Asset*

Menurut Fahmi, kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang

telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Rumus *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan sistem pembagian hasil usaha di mana pemilik modal bekerjasama dengan pemilik modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplotasi. Bagi hasil merupakan pendapatan dari pembiayaan investasi mudharabah dan musyarakah berupa bagi hasil usaha dari pembiayaan pengadaan barang murabahah, baitsaman ajil, dan ijarah berupa mark up dan sewa dari pemberian pinjaman berupa biaya administrasi, dan dari penggunaan fasilitas berupa fee.

Rumus yang digunakan untuk menghitung bagi hasil antara lain sebagai berikut:

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Saldo rata-rata}}{\text{saldo rata-rata DPKA}} \times \text{Nisbah} \times \frac{\text{Pendapatan Bank Bulan}}{\text{Jumlah Hari Bulan}}$$

3) Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.

a) Deposito Mudharabah Mutlaqah

Rumus perhitungan bagi hasil deposito mudharabah mutlaqah adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito mudharabah} \times \text{tingkat bagi hasil}}{\text{Hari kalender yang bersangkutan}}$$

b) Mudharabah Muqayyadah

Rumus perhitungan bagi hasil deposito mudharabah muqayyadah adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito} \times \text{return proyek}}{\text{Hari bagi hasil terakhir nominal proyek sampai bagi hasil berikutnya yang dibiayai}}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.²² Data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini diperlukan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode 2015 sampai 2019. Sumber data diperoleh dari website Bank Indonesia, website Otoritas Jasa Keuangan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen rasio-rasio dan laporan keuangan bank, yang di publikasikan pada website OJK (otoritas jasa keuangan) dan website BI (bank Indonesia).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Teknik analisis ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah kinerja keuangan return on asset dan bagi hasil terhadap deposito mudharah pada bank syariah. Sebelum melakukan Uji Analisis Regresi Berganda, terlebih dahulu kita melakukan pengujian Asumsi Klasik

²²Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2014), h.5

yang digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi dan konsisten. Dengan langkah sebagai berikut:²³

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian adalah:

1) Uji Histogram.

Grafik histogram menempatkan gambar variabel dependent sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi dari sumbu horizontal data. Data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang atau jika garis membentuk lonceng dan ditengah. Data dikatakan tidak normal jika garis membentuk lonceng dan miring ke kiri dan ke kanan.

2) Uji Probability Plot (P-Plot)

Normal probability plot dilakukan dengan cara membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Uji normalitas dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada *P-Plot of Regression Standardized Residual* melalui SPSS, dimana :

²³Hanifa Irma Armadanis NST, *Pengaruh Firm Size dan Total Asset Turnover Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020, h. 43

- a) Jika titik data sesungguhnya menyebar berada disekitar garis diagonal mata data tersebut terdistribusi normal.
 - b) Jika titik data sesungguhnya menyebar normal berada jauh dari garis diagonal maka data tidak terdistribusi normal.
- 3) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogrof Smirnov (K-S) Uji ini dilakukan untuk mengetahui data normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai proftabilitasnya. Data dikatakan normal jika nilai K-S adalah $\text{Asymp.Sing (2 Tailed)} > 0.05$

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multkolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalamsuatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada regresi linier yang digunakan. Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Kriteria pengujiannya yaitu :

- 1) Jika $0 < d < dl$, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika $4-dl < d < 4$, berarti ada autokorelasi negative.
- 3) Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negative.
- 4) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan.²⁴

²⁴*Ibid.*

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standardized* dasar analisis Heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk membuat suatu persamaan yang diharapkan dapat membantu dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Berikut merupakan rumus untuk analisis regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan Bermasalah (NPF)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

X_1 = Kinerja Keuangan (ROA)

X_2 = Bagi Hasil

X_3 = Deposito Mudharabah

ε = Error

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Menghitung nilai signifikan t dengan rumus:

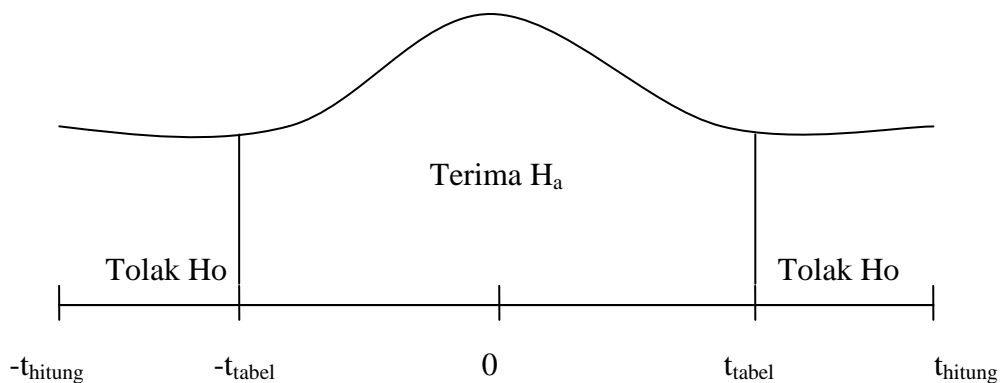
$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1) Bentuk Penguji Hipotesis

- a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y)

2) Kriteria Pengujian Hipotesis

Formulasi pengujian Uji t adalah sebagai berikut:

a) H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Pengujian uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan F dengan tingkat α yang digunakan. Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

1) Bentuk Pengujian Hipotesis

a) $H_0 : r_s = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) $H_0 : r_s \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

2) Pengujian Hipotesis

Formulasi pengujian Uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana: KD = Koefisien Determinan.
 R^2 = Kuadrat Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Institusi

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2015-2019, dan telah menerbitkan laporan keuangan pada periode 2015 sampai dengan 2019. Data diambil dari Laporan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan pada *website* Bank Indonesia dan *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini hanya melihat data sesuai variabel yang akan diteliti yaitu, kinerja keuangan *return on assets*, bagi hasil, dan deposito mudharabah.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan berbagai kriteria-kriteria, adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- b. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019.
- c. Bank Umum Syariah memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2015-2019.

3. Penyajian Data

Didalam penyajian data terdapat dua variabel bebas yaitu variabel Kinerja Keuangan *Return On Asset* dan Bagi Hasil dan variabel terikat yaitu Deposito Mudharabah. Berikut ini penulis akan menyediakan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Deposito Mudharabah

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deposito Mudharabah. Yaitu rasio yang mengukur kemampuan bank syariah dalam menjalankan fungsi intermediasi secara baik.

Berikut ini adalah hasil perhitunagan Deposito Mudharabah pada masing-masing Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019.

Tabel 4.1. Perkembangan Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019

(Dalam Jutaan)

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Bakopin	206.803	294.596	289.523	283.331	263.402
Bank BRI Syariah	642.005	693.611	670.205	724.570	951.928
Bank Syariah Mandiri	1.221.541	1.401.884	1.669.757	1.882.741	2.183.088
BNI Syariah	295.164	406.598	464.890	615.774	948.795
Bank Muamalat Indonesia	2.236.746	1.662.923	1.720.130	1.393.371	1.186.435
Bank Victoria Syariah	76.496	69.403	96.027	97.781	92.866
Bank BCA Syariah	145.410	153.010	189.501	245.385	286.610

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa deposito mudharabah pada bank Syariah Bukopin, BRI Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah Pada tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan. Sedangkan Bank Muamalat Indonesia Jumlah Deposito Mudharabah pada tahun 2015 sebesar 2.236.746, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sehingga menjadi 1.186.435 pada tahun 2019. Bank Victorya Syariah dan Bank BCA Syariah pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 di mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan deposito mudharabah hampir setiap tahunnya di tahun 2019 selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015 disetiap tahunnya.

2. Kinerja Keuangan *Return On Asset*

Variabel bebas (X1) yang digunakan daam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank. ROA juga digunakan unutupuk mengukur keampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

Sumber dana terbesar bank berasal dari simpanan masyarakat. Maka semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Tabel 4.2. Perkembangan Kinerja Keuangan *Return On Asset* Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019

(Dalam Persentase)

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Bakopin	0,76	0,76	0,02	0,02	0,04
Bank BRI Syariah	0,77	0,95	0,51	0,43	0,31
Bank Mandiri Syariah	0,56	0,59	0,59	0,88	1,69
BNI Syariah	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82
Bank Muamalat Indonesia	0,20	0,22	0,11	0,08	0,05
Bank Victoria Syariah	2,36	2,19	0,36	0,32	0,05
Bank BCA Syariah	0,96	1,13	1,17	1,17	1,15

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015-2019

Dari tabel diatas maka dapat kita lihat *return on asset* bank syariah Bukopin mengalami penurunan mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan, di tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan jumlah *return on asset*. Bank Mandiri Syariah pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 *return on asset* mengalami kenaikan. BNI Syariah pada tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan, di tahun 2017 mengalami penurunan dan pada tahun 2018 sampai tahun 2019 *return on asset* mengalami peningkatan lagi. sampai desember mengalami peningkatan. Bank Muamalat Indonesia Pada tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan, dan ditahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan jumlah *return on asset*. Bank Victoria Syariah pada tahun 2015 jumlah *return on asset* sebesar 2,36% dan setelah itu mengalami penurunan terus menerus, sehingga pada tahun 2019 jumlah *return on asset* sebesar 0.05%. Bank BCA Syariah pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah *return on asset* .

3. Bagi Hasil

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bagi Hasil. Yaitu rasio pembagian keuntungan antara *shahibul mal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Jika usaha tersebut rugi akibat resiko bisnis, bukan akibat kelalaian *mudharib*, maka pembagian kerugiannya berdasarkan porsi modal yang disetor oleh masing-masing pihak. Karena seluruh modal yang ditanam dalam usaha *mudharib* milik *shahibul mal*, maka kerugiannya dari usaha tersebut ditanggung sepenuhnya oleh *shahibul mal*.

Berikut ini adalah hasil perhitungan Bagi Hasil pada masing-masing Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019.

Tabel 4.3. Perkembangan Bagi Hasil Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019

(Dalam Jutaan)

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Bakopin	43.815	49.260	35.637	15.983	10.239
Bank BRI Syariah	128.509	167.105	141.919	84.102	50.960
Bank Mandiri Syariah	364.436	362.083	367.275	335.266	253.927
BNI Syariah	139.302	151.781	139.156	123.307	135.969
Bank Muamalat Indonesia	202.024	91.170	84.909	58.197	46.711
Bank Victoria Syariah	1.801	861	4.954	7.082	4.793
Bank BCA Syariah	23.807	25.528	25.691	24.956	36.583

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015-2019

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa bagi hasil pada bank syariah bukopin dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan, dan pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan, dan pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan. Bank Mandiri Syariah pada tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan, di tahun 2017 mengalami peningkatan dan pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan lagi. Bank BNI Syariah pada tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2015 sampai 2019 mengalami penurunan. Bank victoria syariah dan bank

BCA syariah pada tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan dari jumlah bagi hasil pada tahun 2015.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah kinerja keuangan *return on asset* dan tingkat bagi hasil terhadap deposito mudharah pada bank syariah. Melakukan Analisis Regresi Berganda, sebelumnya dilakukan pengujian Asumsi Klasik yang digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi dan konsisten. Dengan langkah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik apabila distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau melihat histogram dari residunya. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov*.

Tabel 4.4. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Sebelum di Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,95197136
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,243
	Negative	-,165
Test Statistic		,243
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* variabel kinerja keuangan *return on assets*, bagi hasil dan deposito mudharabah memiliki angka signifikan $< 0,05$ menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Untuk menormalkan data harus tahu terlebih dahulu bagaimana bentuk grafik histogram dari data yang ada apakah *moderate positive skewness*, *substantial positive skewness*, *severe positive skewness* dengan bentuk I. Dan sebagiannya dengan mengetahui bentuk grafik histogram maka dapat menentukan bentuk transformasinya. Berdasarkan beberapa WCTa melakukan transformasi data maka penelitian ini menggunakan transformasi. Berikut ini hasil data setelah di transformasi

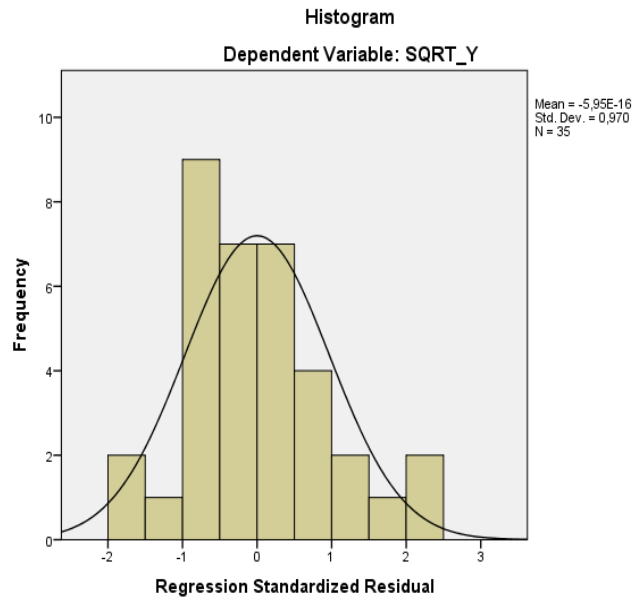
Tabel 4.5. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Setelah di Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99924324
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,088
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

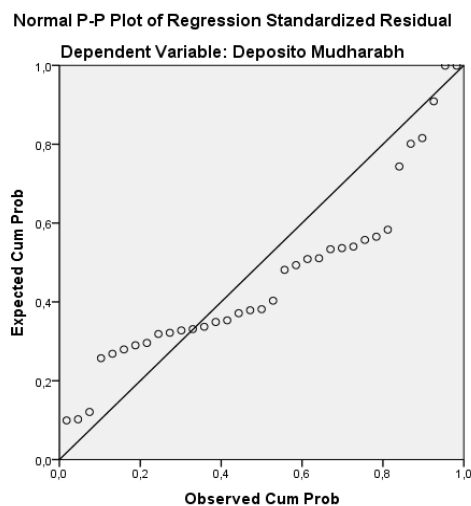
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov telah terdistribusi secara normal karena memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05. Nilai variabel telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari

baris Asymp. Sig (2-tailed). Dari tabel diatas maka dapat dilihat Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,195.

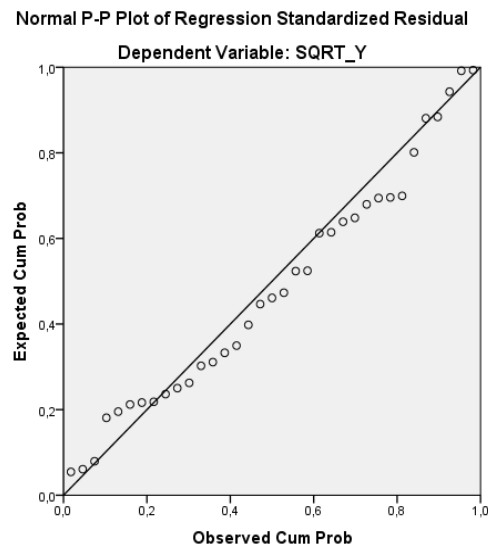


Gambar 4.1 Grafik Histogram

Grafik histogram pada gambar di atas menunjukkan pola berdistribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri ke kanan demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot pada gambar 4.2 dibawah ini.



**Gambar 4.2 Grafik Normal p-plot
Sebelum Transformasi**



**Gambar 4.3 Grafik Normal p-plot
Sesudah Transformasi**

Pada grafik norma p-plot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga dalam model regresi penelitian ini normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linier. Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Ada beberapa ketentuan yang terdapat dalam uji multikolienaritas yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas
- 2) Jika $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas

Tabel 4.6. Uji Multikoloniertas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kinerja Keuangan (ROA)	,951	1,052
Bagi Hasil	,951	1,052

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabh

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF diketahui sebagai berikut:

- a) Nilai VIF = 1.052 < 10 maka variabel X1 dinyatakan bebas dari multikolinearitas
- b) Nilai VIF = 1.052 maka variabel X2 dinyatakan bebas dari multikolinearitas

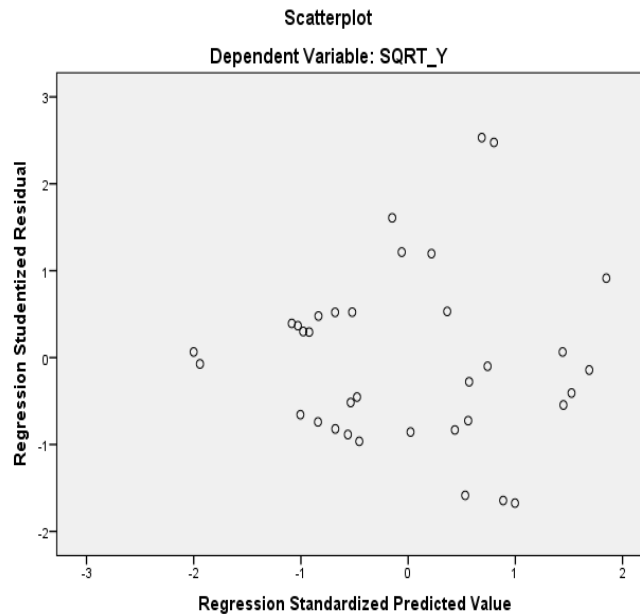
Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi Heteroskedastisitas. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara lain prediksi variabel depeden. Dasar untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyamping), maka mengindentifikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas

- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Gambar 4.4. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, grafik scatterplot memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas angkat 0 maupun dibawah angka 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada kesalahan autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya yaitu dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi

3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi Negative

Tabel 4.7. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,426 ^a	,181	,130	4,07360	1,262

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Kinerja Keuangan (ROA)

b. Dependent Variable: Deposito Mudharabh

Berdasarkan dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1,262. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokolerasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2,352	1,492	
Kinerja Keuangan (ROA)	-1,393	1,123	-,204
Bagi Hasil	,565	,280	,331

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabh

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji regresi berganda maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- a. Contant = 2,352
- b. Kinerja Keuangan (ROA) = - 1,393
- c. Bagi Hasil = 0,565

Hasil tersebut kemudian dimasukan kedalam persamaan regresi linear berganda yang dapat di formulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,352 - 1,393 X_1 + 0,565 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- a. Nilai $a = 2,352$ menunjukkan bahwa bahwa variabel independen yaitu Kinerja Keuangan ROA (X1) dan Bagi Hasil (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Deposito Mudharabah (Y) adalah sebesar 2,352.
- b. Nilai koefisien regresi Kinerja Keuangan ROA (X1) = - 1,393 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila Kinerja Keuangan ROA ditingkatkan 100% maka akan diikuti oleh Penurunan Deposito Mudharabah sebesar - 1,393 dengan asumsi bahwa variabel yang lain bernilai konstan.
- c. Nilai koefisien regresi Bagi Hasil (X2) = 0,565 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila Bagi Hasil ditingkatkan 100% maka akan diikuti oleh kenaikan Deposito Mudharabah sebesar 0,565 dengan asumsi bahwa variabel yang lain bernilai konstan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan pengelolaan hasil SPSS 23, diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,352	1,492		1,576	,125
	Kinerja Keuangan (ROA)	-1,393	1,123	-,204	-1,241	,224
	Bagi Hasil	,565	,280	,331	2,020	,052

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabh

Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

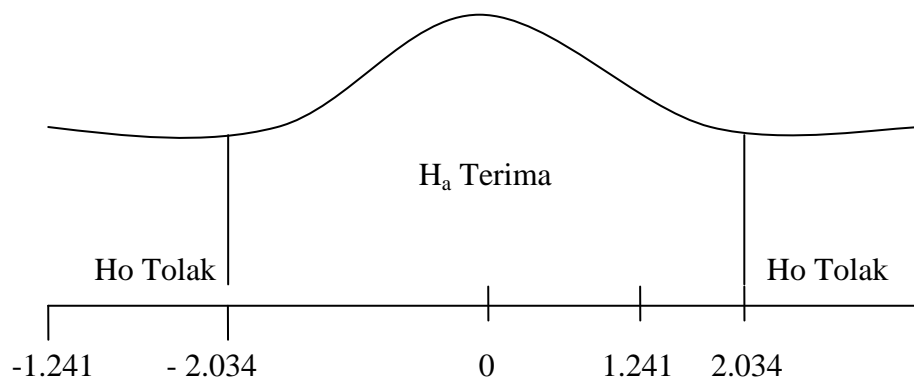
H_0 ditolak : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

a) Pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Asset* (ROA) terhadap Deposito Mudharabah

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan (ROA) secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Deposito Mudharabah. Dari data SPSS 23, uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dua arah (0.025) dengan nilai $n = 35 - 2 = 33$, maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -1.241$$

$$t_{tabel} = 2.034$$



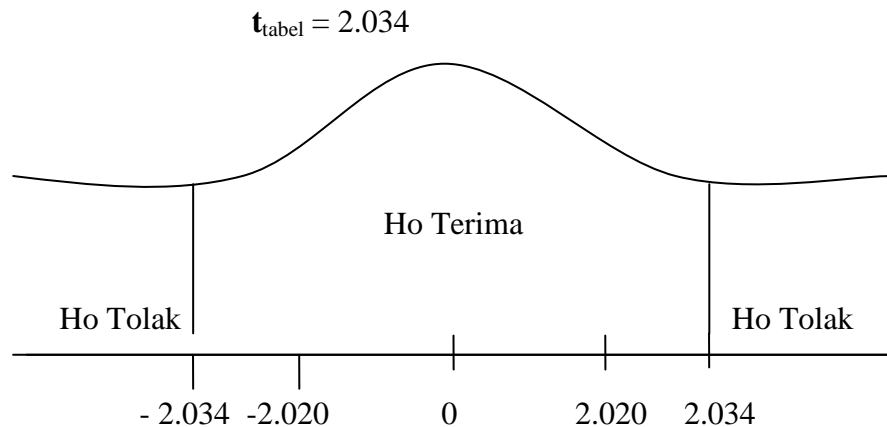
Gambar 4.5. Pengujian Hipotesis Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara persial antara Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Deposito Mudharabah diperoleh $t_{hitung} -1.241 < t_{tabel} 2.034$ dengan $\alpha = 5\%$, tingkat signifikansi $0.24 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan Kinerja Keuangan Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

b) Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Bagi Hasil secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Deposito Mudharabah. Dari data SPSS 23, uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dua arah (0.025) dengan nilai $n = 35 - 2 = 33$, maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 2.020$$



Gambar 4.6. Pengujian Hipotesis Bagi Hasil

Berdasarkan hasil pengujian secara persial antara Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah diperoleh $t_{hitung} 2.020 < t_{tabel} 2.034$ dengan $\alpha = 5\%$, tingkat signifikansi $0.052 > 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,507	2	58,753	3,541	,041 ^b
	Residual	531,015	32	16,594		
	Total	648,522	34			

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabh

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Kinerja Keuangan (ROA)

Untuk Uji F dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai F , untuk tabel $F_{tabel} = n-k-1 = 35-2-1 = 32$ adalah 3.29

Dari pengolahan data SPSS 23, maka dapat diperoleh hasil uji F, sebagai berikut:

$$F_{hitung} = 3.541$$

$$F_{\text{tabel}} = 3.29$$



Gambar 4.7. Pengujian Hipotesis Bagi Hasil

Berdasarkan hasil uji F hitung pada tabel diatas dapat disimpulkan nilai $F_{\text{hitung}} 3.541 > F_{\text{tabel}} 3.29$ dan nilai signifikansi $0.041 < 0.05$, artinya hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Return On Asset (ROA) dan Bagi Hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Berikut adalah hasil pengujian Statisiknya.

Tabel 4.11. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 ^a	,212	,163	1,03000

a. Predictors: (Constant), SQRT_x2, SQRT_x1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0.460, menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara Deposito Mudharabah dengan Kinerja Keuangan Return On Asset (ROA) dan Bagi Hasil mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat, yaitu sebesar:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.460 \times 100\%$$

$$D = 4,60\%$$

Tingkat hubungan dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Tabel 4.12. Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

B. Pembahasan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Asset* terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian secara persial antara Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Deposito Mudharabah diperoleh $t_{hitung} - 1.241 < t_{tabel} 2.034$ dengan $\alpha = 5\%$, tingkat signifikansi $0.224 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Kinerja Keuangan *Retur On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Maka Return On Asset berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika *Return On Asset* meningkat maka pendapatan bank umum syariah juga meningkat, dengan adanya peningkatan pendapatan bank

tersebut maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh bank meningkat, dengan adanya peningkatan bagi hasil tersebut nasabah memilih mendepositokan dananya ke bank umum syariah.

Kinerja Keuangan *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset bank.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Nana dkk, bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah, yang artinya semakin besar *Return On Asset* yang didapat oleh bank maka semakin besar pula upaya manajemen menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan manajemen, terutama deposito mudharabah.²⁵

2. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian secara persial antara Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah diperoleh $t_{hitung} 2.020 > t_{tabel} 2.034$ dengan $\alpha = 5\%$, tingkat signifikansi $0.052 > 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa nasabah yang menyimpan uangnya di bank syariah tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah namun lebih memilih dari segi pelayanan karyawan, ketersediaan kantor, dan ATM seperti yang dijelaskan oleh Djunaidi bahwa bagi hasil tidak mempengaruhi jumlah deposito mudharabah tetapi dipengaruhi oleh faktor lain yaitu berupa aksesibilitas, kredibilitas, profesionalisme dan fasilitas pelayanan bank.

²⁵ Nana, dkk, “ Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”, dalam jurnal Penelitian vol. 5, no 1, Tahun 2015, h. 22

3. Pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Asset* dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil uji F hitung pada tabel diatas dapat disimpulkan nilai $F_{hitung} 3.541 < F_{tabel} 3.29$ dan nilai signifikansi $0.041 < 0.05$, artinya hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan (ROA) dan Bagi Hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

Deposito Mudharabah merupakan salah satu dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah dari nasabah dengan sistem bagi hasil. Bagi hasil antar bank dengan nasabah dalam pengelolaan dananya sebagai prinsip dalam perbankan syariah. Bagi hasil bank syariah dipengaruhi faktor internal. Faktor internal ialah yang terkait dengan kinerja keuangan bank syariah. Dikarenakan kinerja keuangan *return on asset* bank umum syariah meningkat, maka pendapatan bagi hasil akan meningkat, yang akan berpengaruh pada minat nasabah yang akan menyimpan dananya ke bank umum syariah dalam bentuk deposito mudharabah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Umiyati & Shella bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Apabila ROA meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pengaruh Kinerja Keuangan Return On Asset dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah. Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan *return on asset* secara persial berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah pada bank syariah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika *Return On Asset* meningkat maka pendapatan bank umum syariah juga meningkat, dengan adanya peningkatan pendapatan bank tersebut maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh bank meningkat, dengan adanya peningkatan bagi hasil tersebut nasabah memilih mendepositokan dananya ke bank umum syariah.
2. Bagi hasil secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah pada bank syariah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menyimpan uangnya di bank syariah tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah namun lebih memilih dari segi pelayanan karyawan, ketersediaan kantor, dan ATM.
3. Kinerja keuangan *return on asset* dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah pada bank syariah. Bagi hasil bank syariah dipengaruhi faktor internal. Faktor internal ialah yang terkait dengan kinerja keuangan bank syariah. Dikarenakan jika kinerja keuangan *return on asset* bank umum syariah meningkat, maka pendapatan bagi hasil akan meningkat juga. Oleh karena itu minat nasabah untuk menyimpan dananya ke bank umum syariah dalam bentuk deposito mudharabah juga akan meningkat.

B. SARAN

1. Diharapkan pihak bank umum syariah dapat mengoptimalkan kemampuannya untuk menjaga manajemen bank dalam memperoleh laba, agar keuntungan yang dicapai bank tersebut semakin meningkat dan semakin baiknya posisi bank tersebut dalam penggunaan aset.
2. Diharapkan pihak bank umum syariah dapat mempertahankan atau berupaya lebih baik lagi menjaga kesehatan bank khususnya bagi hasil, karena bagi hasil yang tinggi akan meningkatkan minat nasabah untuk menyimpan dananya.
3. Diharapkan bank umum syariah dapat mengelola dana deposito mudharabah dengan baik, maka minat nasabah untuk menyimpan dananya juga akan meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek, sampel, dan periode penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil uji statistik yang lebih baik lagi.
5. Dapat dijadikan referensi untuk melakukan pengembangan penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan *return on assets* , bagi hasil dan deposito mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Acarya. *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011
- Akhris, Fuadatis Sholikha. ‘Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia’, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol.6 No 01, Tahun 2018
- Ardana, Yudhistira & Wulandari. “Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Pada Perbankan Syariah”, dalam *jurnal penelitian*, Vol. 8 No. 2, Tahun 2018
- Arimi, Millatina. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012
- Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemah*, Jakarta Timur: Maktabah Alfatih Rasyid Media, 2016
- Hamdi. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2014
- Hasniar. *Pangaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, 2016
- Karim, Adiwarmarman A. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016
- Karim, A. Adiwarmarman. *Bank Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Cet. 7, 2010
- Karmir. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014
- Koyimah, Siti. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2015
- Mustofa dan Imam. *Fiqih Mu’amalah Kontemporer*, Cet.1 ,Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Nana, dkk. “ *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*”, dalam *jurnal Penelitian* vol. 5, no 1, Tahun 2015

- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai & Karya Ilmiah*, Jakarta:Kencana,2012
- Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Djoni, Gozali & Usman, Rachmadi. *Hukum Perbankan*,Jakarta: Sinar Grafika, Cet2,2012. Sri & Rahmadani, “ *Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah*”, dalam jurnal penelitian ,vol. 5, no 1 Tahun 2018
- Sulisyanti, Ayu & Jaenal, Effendi . ”*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nisbah Bagi Hasil Nasabah Pada Pembiayaan Mudharabah*”, dalam Jurnal Penelitian, vol.2 No.2, Tahun 2018
- Syarif, Shella Muthya. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Januari 2011 - Juni 2015*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016
- Umam, Khotibul & Setiawan, Budi Utomo. *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet.2, 2017
- Umiyati & Syarif, Shella Muthya. “*Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*“ dalam jurnal penelitian, Vol. 4 No. 1, Tahun 2016
- Usman, Rachmadi. *Apek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014
- Wahyuningsih, Dias. *Penerapan sistem bagi hasil Akad Mudharabah Pada Tabungan Tamara Di Bmt El- Amanah Kendal*, Fakultas Ekonomi dan Biasnis Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2016
- Yudhistira, Ardana & Wulandari. “*Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Pada Perbankan Syariah*”, dalam jurnal penelitian, Vol. 8 No. 2, Tahun 2018

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila mengirim surat ini agar ditunjukkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
 Di
 Tempat
 Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

11 Jumadil Akhir 1441 H
 11 Juni 2020 M



Nama : Karmila Dewi
 Npm : 1801270084P
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,47
 Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan, Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Pada Perbankan Syariah	<i>23/ Acc 6/2020</i>	<i>Sri Fitria Wahyuni, SE, MM</i>	<i>25/6/20</i>
2	Analisis Efektivitas Pembiayaan Murabahah Pada Ban Syariah	/	/	/
3	Analisis Sikap Konsumen Terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan Di Bank Syariah	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Karmila Dewi

Karmila Dewi

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tofak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Pergantian Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
 Di Tempat.

22 Safar 1442 H
 09 Oktober 2020 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Karmila Dewi
 NPM : 1801270084P
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3, 33



Mengajukan Pergantian Judul Setelah Seminar Proposal sebagai berikut :

Judul Awal

Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan, Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah

1. Alasan Pergantian Judul : Karena di bank syariah tidak ada suku bunga
2. Dosen Yang Merekomendasikan Agar judul di ganti : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM
3. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal : Setuju dengan saran yang diberikan penguji, sesuai dengan surat edaran universitas.

Ketetapan Judul Yang Di Usulkan

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah

Demikian permohonan ini saya ajukan semoga dapat disetujui dan di maklumi, terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Karmila Dewi

Permohonan : 1. Di Setujui 2. Tidak di Setujui

Alasan : Karena

(Dr. Muhammad Qorib, M.A)

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, M.A)



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

Nama Mahasiswa : Karmila Dewi
Npm : 1801270084P
Semester : 9
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-10-2020	- Perbaiki abstrak - Perbaiki kata pengantar - Perbaiki daftar isi		
24-10-2020	- Perbaiki populasi penelitian - Perbaiki sampel penelitian - Perbaiki karakteristik responden		

Medan, 06 November 2020

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

Nama Mahasiswa : Karmila Dewi
Npm : 1801270084P
Semester : 9
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27-10-2020	- perbaiki penyajian data - perbaiki analisis data - perbaiki analisis data interpretasi hasil		
06-11-2020	- tambahkan penjelasan di kesimpulan - perbaiki satan sesuai kesimpulan - Acc skripsi		

Medan, 06 November 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

SURAT PERNYATAAN


Nama : Karmila Dewi
NPM : 1801270084P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Bagi Hasil
Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah
Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara
keseluruhan bersumber dari web Otoritas Jasa Keuangan (Lampiran).

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 06 November 2020

Yang Menyatakan

Diketahui,
Pembimbing


Sri Fitri Wahyuni, SE, MM



Karmila Dewi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Karmila Dewi
Tempat Tanggal Lahir : Paya Rambung, 05 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Paya Rambung, Kec. Bukit Tusam, Kab. Aceh
Tenggara

Nama Orang Tua

Ayah : Jamidin Husin
Ibu : Selamah
Alamat : Paya Rambung, Kec. Bukit Tusam, Kab. Aceh
Tenggara

Riwayat Pendidikan

Tahun 2003 - 2009 SD Negeri Kuta Buluh
Tahun 2009 - 2012 SMP Negeri 2 Kuta Cane
Tahun 2012 - 2015 SMK Negeri 1 Kuta Cane
Tahun 2015 - 2018 DIII Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Tahun 2018 - 2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar benarnya.

Yang Menyatakan



Karmila Dewi
1801270084P



Unggul, Gemin & Capres

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari ini Kamis, 08 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Karmila Dewi
Npm : 1801270084P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan, Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan, Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah
Bab I	Identifikasi Masalah Disesuaikan Dengan Rumusan Masalah
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, M.A)

Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, SE, MM)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Pembahas

(Selamat Pohan, M.A)



Bila menyalin surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Karmila Dewi
Npm : 1801270084P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.


Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

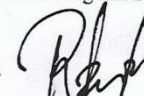
Ketua Program Studi


(Selamat Pohan, M.A)

Pembimbing


(Sri Fitri Wahyuni, SE, MM)

Sekretaris Program Studi


(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Pembahas


(Selamat Pohan, M.A)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I


(Zailani, S.PdI, M.A)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Karmila Dewi
NPM : 1801270084P
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan, Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01-09-2020	1. Latar Belakang Masalah 2. Identifikasi Masalah 3. Rumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Manfaat Penelitian 6. Sistematika Penulisan		
10-09-2020	1. Deskripsi Teori 2. Penelitian yang relevan 3. Kerangka Berpikir 4. Hipotesis		
22-09-2020	1. metode penelitian 2. lokasi dan waktu penelitian 3. populasi, sampel dan teknik penarikan sampel 4. variabel penelitian 5. definisi operasional penelitian 6. teknik analisis data		
01-10-2020	Acc Masv seminar proposal		

Medan, 01 Oktober 2020

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Ditetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

**DATA KINERJA KEUANGAN *RETUR ON ASSETS*, BAGI HASIL DAN
DEPOSITO MUDHARABAH**

DATA DEPOSITO MUDHARABAH

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Bakopin	206.803	294.596	289.523	283.331	263.402
Bank BRI Syariah	642.005	693.611	670.205	724.570	951.928
Bank Syariah Mandiri	1.221.541	1.401.884	1.669.757	1.882.741	2.183.088
BNI Syariah	295.164	406.598	464.890	615.774	948.795
Bank Muamalat Indonesia	2.236.746	1.662.923	1.720.130	1.393.371	1.186.435
Bank Victoria Syariah	76.496	69.403	96.027	97.781	92.866
Bank BCA Syariah	145.410	153.010	189.501	245.385	286.610

DATA KINERJA KEUANGAN RETURN ON ASSETS

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Bakopin	0,76	0,76	0,02	0,02	0,04
Bank BRI Syariah	0,77	0,95	0,51	0,43	0,31
Bank Mandiri Syariah	0,56	0,59	0,59	0,88	1,69
BNI Syariah	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82
Bank Muamalat Indonesia	0,20	0,22	0,11	0,08	0,05
Bank Victoria Syariah	2,36	2,19	0,36	0,32	0,05
Bank BCA Syariah	0,96	1,13	1,17	1,17	1,15

DATA BAGI HASIL

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Bakopin	43.815	49.260	35.637	15.983	10.239
Bank BRI Syariah	128.509	167.105	141.919	84.102	50.960
Bank Mandiri Syariah	364.436	362.083	367.275	335.266	253.927
BNI Syariah	139.302	151.781	139.156	123.307	135.969
Bank Muamalat Indonesia	202.024	91.170	84.909	58.197	46.711
Bank Victoria Syariah	1.801	861	4.954	7.082	4.793
Bank BCA Syariah	23.807	25.528	25.691	24.956	36.583

DATA SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,95197136
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,243
	Positive	,243
	Negative	-,165
Test Statistic		,243
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

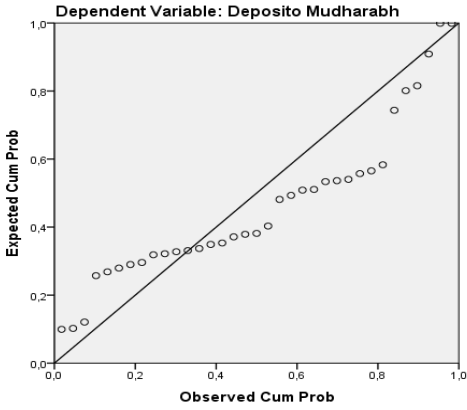
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

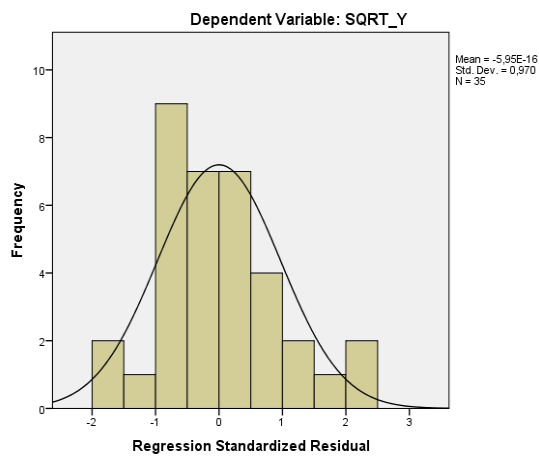
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99924324
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,088
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

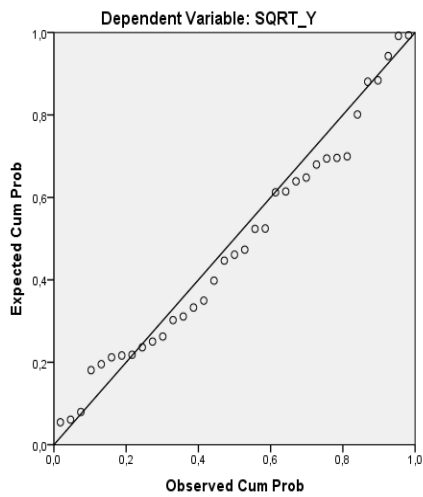
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



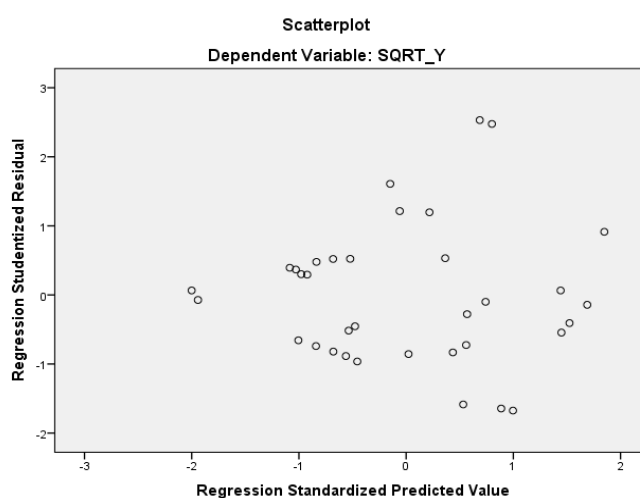
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kinerja Keuangan (ROA)	,951	1,052
Bagi Hasil	,951	1,052

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabh



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,352	1,492		1,576	,125
Kinerja Keuangan (ROA)	-1,393	1,123	-,204	-1,241	,224
Bagi Hasil	,565	,280	,331	2,020	,052

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabh

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,507	2	58,753	3,541	,041 ^b
	Residual	531,015	32	16,594		
	Total	648,522	34			

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabh

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Kinerja Keuangan (ROA)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 ^a	,212	,163	1,03000

a. Predictors: (Constant), SQRT_x2, SQRT_x1

b. Dependent Variable: SQRT_Y